

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara mengadakan penelitian.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata-kata, gambar, dan kebanyakan bukan bentuk angka. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan di lapangan, foto-foto, dan dokumen pribadi. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai situasi wilayah penelitian.<sup>2</sup> Sebagaimana yang menjadi corak penelitian kualitatif deskriptif, bahwa penelitian kualitatif tidak hanya menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis dengan objek yang diteliti.<sup>3</sup>

Ciri-ciri penelitian kualitatif dikemukakan oleh Maleong yaitu: 1) latar alamiah; 2) manusia sebagai alat (*instrumen*) pengumpul data; 3) metode kualitatif; 4) analisis data secara induktif; 5) penyusunan teori dari bawah (*grounded theory*); 6) deskriptif; 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil; 8) adanya (batas) yang ditentukan oleh fokus; 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; 10) desain bersifat sementara; 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama dengan pihak yang diwawancarai.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 23.

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 61

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 207

<sup>4</sup> Lexy j. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 96-99

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Lorong Jambu Kelurahan Anggoeya Kecamatan Poasia Kota Kendari. Adapun waktu penelitian yaitu sekitar 3 bulan dimulai dari bulan Maret sampai Juni 2017

## **C. Sumber Data**

Berdasarkan fokus penelitian ini mengenai peran orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja, maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan, melalui hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak yang pernah melakukan kenakalan remaja dan yang masih melakukan kenakalan remaja serta anak-anaknya yang pernah melakukan kenakalan dan yang masih melakukan kenakalan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui pencatatan dokumen, teman sebaya, tokoh masyarakat dan warga masyarakat di Lorong Jambu Kelurahan Anggoeya Kecamatan Poasia Kota Kendari.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada objek penelitian dilapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah segala hal yang berhubungan dengan “peran orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja (Studi Kasus di Lorong Jambu Kelurahan Anggoeya Kecamatan Poasia Kota Kendari)”.
2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari para orang tua yang memiliki anak remaja yang pernah dan masih sering melakukan kenakalan, remaja yang pernah melakukan kenakalan remaja, remaja yang masih sering melakukan kenakalan remaja, serta masyarakat sekitar.
3. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>5</sup> Untuk penelitian yang akan dilakukan dengan cara

---

<sup>5</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h.

mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Literatur-literatur yang relevan dimasukan pula dalam kategori pendukung penelitian ini. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.<sup>6</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>7</sup> Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model *Miles* dan *Huberman* sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.<sup>8</sup> Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun aktivitas analisa data adalah *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*.

#### 1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data dilakukan setelah data yang diperoleh dari lapangan telah terkumpul, karena data yang diperoleh jumlahnya banyak, maka reduksi data dilakukan dengan memilih-milih data, mana yang akan diambil dan mana yang akan

<sup>6</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 123.

<sup>7</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329.

dibuang. Hal tersebut akan mempermudah peneliti dalam menentukan data mana yang akan digunakan.

## 2. Display Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu mengorganisasikan, menyusun dengan pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dalam penelitian kualitatif biasanya kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara, dan biasanya mengalami perubahan. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang akan diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

## F. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid.

Sugionodikutip oleh William Wlcersma menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h. 273.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>10</sup> Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu dengan cara peneliti menanyakan informasi yang sama pada orang tua dan pada anak yang mengetahui peran yang dilakukan orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja.
2. Triangulasi metode dilakukan peneliti dengan cara membandingkan hasil data observasi, data hasil wawancara, dan data dokumentasi dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan melakukan wawancara kepada informan yang sama dalam waktu dan situasi yang berbeda, karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data.

---

<sup>10</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 330.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Keadaan Geografis Kel. Anggoeya

Kelurahan Anggoeya memiliki luas wilayah sekitar 1.400 Ha, yang berada pada ketinggian 700 meter di atas permukaan laut. Banyaknya curah hujan sebesar 2.100 mm/tahun. Adapun jarak dari pusat pemerintahan kelurahan adalah sebagai berikut:

- a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 2 km
- b. Jarak dari pusat pemerintahan kota : 9 km
- c. Jarak dari ibu kota provinsi : 3 km
- d. Jarak dari ibu kota negara : - km<sup>1</sup>

Susunan struktur organisasi kelurahan Anggoeya Kecamatan Poasia Kota Kendari dapat dilihat tabel berikut ini:

**Table 1**

#### Struktur Organisasi Kelurahan Anggoeya

Lurah	ANWAR ZAINUDDIN, S.SI
Seklur	ENDRI IRWAN, T.SE
Kasi Pemerintah Dan Pelayanan Umum	ROSMIATI, SE
Kasi Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat	ASTIADY ASDAR, ST.

<sup>1</sup>Data Monografi Kel. Anggoeya, 19 Maret 2017